



## PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)

**Ridwansyah**

UIN Raden Intan Lampung

**Okta Supriyaningsih**

UIN Raden Intan Lampung

**Zahra Annisa**

UIN Raden Intan Lampung

Alamat: Lt.4 Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung, Lampung

Korespondensi penulis: [zahraannisa517@email.com](mailto:zahraannisa517@email.com)

**Abstrak.** *Companies are faced with the challenge of achieving and maintaining competitive advantage. Each company has a different strategy to advance its business, meet consumer needs, and adapt to a dynamic and competitive business environment. This study uses a quantitative approach method. The data used is primary data by distributing questionnaires online via Google Form. The results of this study are that the Resource Based View Strategy has a positive and significant effect on Competitive Advantage, proving that a good Resource Based View Strategy will increase its influence on strengthening competitive advantage. Entrepreneurial Orientation has a positive and significant effect on Competitive Advantage, proving that the higher the Entrepreneurial Orientation owned by a company, the more it will affect the increase in competitive advantage it has. In the perspective of Sharia Business, Competitive Advantage applies the principles of ethics and morals contained in Islamic teachings.*

**Keywords:** *Resource Based View, Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage*

**Abstrak.** Perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan dalam persaingan. Setiap perusahaan memiliki strategi berbeda untuk memajukan bisnisnya, pemenuhan kebutuhan konsumen, dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Hasil Penelitian ini Strategi *Resource Based View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, membuktikan bahwa Strategi *Resource Based View* yang baik akan meningkatkan pengaruhnya terhadap penguatan keunggulan bersaing. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, membuktikan bahwa semakin tinggi Orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan keunggulan bersaing yang dimiliki. Dalam perspektif Bisnis Syariah, Keunggulan Bersaing menerapkan prinsip-prinsip etika dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam.

**Kata Kunci:** *Resource Based View, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing*

### PENDAHULUAN

Masalah persaingan bukanlah masalah baru dalam dunia usaha dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, perusahaan dihadapkan dengan tantangan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan dalam bersaing. Setiap perusahaan tentunya memiliki strategi yang berbeda-beda dan sebagai langkah untuk maju dalam berbisnis untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan adanya persaingan, maka suatu perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam. Untuk itu setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi dipasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. (Roswiyanti, Roswiyanti, and Andi Widiawati, 2023)

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

Strategi *Resource Based View* (RBV) termasuk pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk membangun dan memanfaatkan keunggulan kompetitif berdasarkan sumber daya internal yang unik. RBV berfokus pada identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya yang langka, tidak dapat ditiru, dan bernilai untuk mencapai keunggulan bersaing. Peningkatan volume penjualan, pada dasarnya Resource-Based View (RBV) telah menjadi salah satu diantara banyak teori yang paling berpengaruh dalam sejarah teori manajemen, terutama dalam teori manajemen strategi. (Rahmatullah, Febri, Bayu Wijayantini, and Yohanes Gunawan Wibowo, 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Resource Based View* Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Perpektif Bisnis Syariah (Study pada *Bigland Gallery* Bandar Lampung)”**.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Resource Based View Theory***

Teori *resource based view* merupakan teori yang pertama kali dipelopori oleh Wernerfelt (1984) yang menekankan bahwa sumber daya internal yang langka, bernilai, sulit ditiru dan tidak dapat diganti yang dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Nimtrakoon (2015) menyatakan bahwa tidak semua sumber daya yang dimiliki perusahaan memiliki nilai yang sama untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hal ini relevan dengan keadaan sekarang, dimana perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan sumber daya yang tidak berwujud salah satunya adalah modal intelektual (Soewarno & Tjahjadi, 2020).

### **Pengertian Resource Based View (RBV)**

Resource Based view adalah sebuah acuan atau kerangka untuk meneliti kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan mempelajari keunikan semua sumber daya internal yang dimiliki dan dikontrol oleh perusahaan. Asumsi dasar *Resource Based View* bahwa sumberdaya dalam perusahaan bergabung menjadi suatu kemampuan yang mendasari produksi tidak sama satu dengan lainnya.

### **Jenis-Jenis Sumber Daya dalam RBV**

#### **1. Sumber daya fisik**

Mencakup aset-aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, seperti infrastruktur, peralatan, dan bahan baku. Infrastruktur meliputi pabrik, kantor, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam operasi sehari-hari. Lokasi infrastruktur ini dapat memberikan keuntungan strategis, terutama jika terletak dekat dengan pasar utama atau sumber daya alam.

#### **2. Sumber daya manusia**

Salah satu kategori yang paling berharga dalam RBV karena mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan.

#### **3. Sumber daya organisasi**

Mencakup struktur, sistem, dan proses yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur organisasi yang jelas dan efisien memungkinkan perusahaan untuk mengoordinasikan aktivitasnya dengan baik, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

#### **4. Sumber daya teknologi**

Sistem informasi, misalnya, memainkan peran kunci dalam mendukung operasi bisnis dan pengambilan keputusan. Infrastruktur TI yang kuat, termasuk perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan, memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi secara efisien dan mengelola data penting dengan aman.

### **Pengaplikasian RBV dalam Strategi Perusahaan**

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

Pengaplikasian *Resource Based View* (RBV) dalam strategi perusahaan merupakan pendekatan yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya internal yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam RBV, perusahaan tidak hanya mengandalkan kondisi eksternal seperti tren pasar atau dinamika industri, tetapi lebih menekankan pada kekuatan dan kapabilitas internal yang unik. Strategi yang didasarkan pada RBV mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi sumber daya yang memiliki karakteristik dan memanfaatkannya secara optimal dalam menghadapi persaingan. (Sianipar, Gabriella Trinanda, Mardiana Mardiana, and Ufira Isbah, 2024)

**Indikator *Resource Based View***

*Resource-Based View* (RBV) telah menjadi salah satu diantara banyak teori yang paling berpengaruh dalam sejarah teori manajemen, terutama dalam teori manajemen strategik. kemampuan RBV untuk analisis internal organisasi apabila dipisahkan menjadi 3 sumber:

1. Sumber daya berwujud (*tangible*)  
Sumber daya berwujud adalah segala sesuatu yang tersedia di perusahaan yang secara fisik dapat diamati (disentuh), seperti bangunan, dan uang.
2. Sumber daya tidak berwujud (*intangible*)  
Sumber daya berwujud tidak dapat disentuh, tapi sebagian besar dikerjakan oleh karyawan di organisasi, sumber daya yang tersedia di organisasi yang muncul akibat interaksi organisasi dengan lingkungan nya.
3. kapabilitas  
ialah kemampuan atau kapasitas serangkaian sumber daya untuk melakukan serangkaian tugas atau aktivitas.

**Orientasi Kewirausahaan**

Orientasi kewirausahaan adalah bagaimana peninjauan atau rancangan pemikiran dan sifat seseorang atau perusahaan yang berkeinginan keras dan mampu membuat keputusan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki kemauan keras dalam mewujudkannya. “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Seorang wirausaha adalah orang yang melihat sebuah peluang. (Eman Suherman, 2020)

**Keunggulan Bersaing**

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai unggul guna menghadapi persaingan yang kuat antara keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan dengan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perusahaan yang dapat bertahan adalah perusahaan yang memiliki daya saing yang kuat. Keunggulan bersaing (*competitive advantage*) tidak dapat dipisahkan dari perkembangan konsep *resources based view* (RBV) yang memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kombinasi sumber daya alam yang unik atau untuk membangun dengan cara yang berbeda dibandingkan pesaingnya. Jantung dari kinerja perusahaan dalam pasar yang kompetitif. Keunggulan bersaing tentang bagaimana sebuah perusahaan benar-benar menempatkan strategi-strategi generik ke dalam praktik. (ajar, H. Ibnu, 2019)

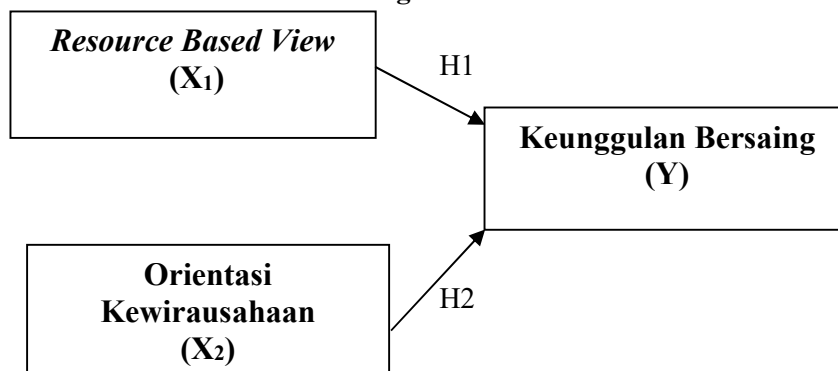
### Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya serta teori yang menghubungkan *Resource based view* dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.

### Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Kerangka pikir penelitian berdasarkan variabel yang diteliti yaitu :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



Keterangan:

1. Variabel independen.  
X1= *Resource Based View*  
X2= Orientasi Kewirausahaan
2. Variabel dependen.  
Y= Keunggulan bersaing.

Hipotesis :

1. Pengaruh Strategi *Resource Based View* Terhadap Keunggulan Bersaing.
2. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing.

### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis data-data angka yang diolah menggunakan metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah pada 20 karyawan yang bekerja di Bigland Gallery Bandar Lampung. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu seluruh karyawan Bigland Gallery Bandar Lampung. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. (Sugiyono. 2019). Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas (*Outer Model*)

- a. Uji Validitas

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

Validitas Konvergen (*convergent validity*)

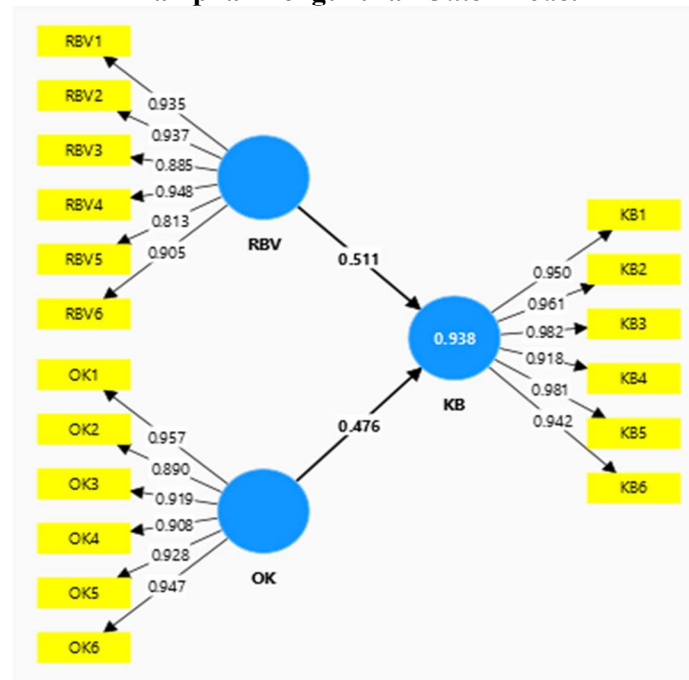
Salah satu cara untuk menguji nilai dari *convergent validity* yaitu dibutuhkan nilai dari *loading factor* atau *outer loading* dari suatu variabel penelitian. Suatu indikator pernyataan akan dikatakan valid jika memenuhi nilai *convergent validity* Dengan kategori baik jika memenuhi nilai  $>0,6$ . Tabel 4.4 Dibawah ini merupakan nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pernyataan pada variabel penelitian:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian *Convergent Validity***

| Indikator | <i>Resource Based View</i> | Orientasi Kewirausahaan | Keunggulan Bersaing | Keterangan |
|-----------|----------------------------|-------------------------|---------------------|------------|
| RBV1      | 0,935                      |                         |                     | Valid      |
| RBV2      | 0,937                      |                         |                     | Valid      |
| RBV3      | 0,885                      |                         |                     | Valid      |
| RBV4      | 0,948                      |                         |                     | Valid      |
| RBV5      | 0,813                      |                         |                     | Valid      |
| RBV6      | 0,905                      |                         |                     | Valid      |
| OK1       |                            | 0,957                   |                     | Valid      |
| OK2       |                            | 0,890                   |                     | Valid      |
| OK3       |                            | 0,919                   |                     | Valid      |
| OK4       |                            | 0,908                   |                     | Valid      |
| OK5       |                            | 0,928                   |                     | Valid      |
| OK6       |                            | 0,947                   |                     | Valid      |
| KB1       |                            |                         | 0,950               | Valid      |
| KB2       |                            |                         | 0,961               | Valid      |
| KB3       |                            |                         | 0,982               | Valid      |
| KB4       |                            |                         | 0,918               | Valid      |
| KB5       |                            |                         | 0,981               | Valid      |
| KB6       |                            |                         | 0,942               | Valid      |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

**Gambar 4.1**  
**Tampilan Pengukuran Outer Model**



Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 4.4 dan gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil pada pengujian *convergent validity* semua pernyataan pada indikator menyatakan valid. Hal ini dikarenakan tidak ada pernyataan yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 6 ( $6 <$ ).

b. Uji Reliabilitas

1) *Composite Reliability*

*Composite Reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai  $> 0,7$

**Tabel 4.5**  
***Composite Reliability***

| Variabel                        | <i>Composite Reliability</i> |
|---------------------------------|------------------------------|
| <i>Resource Based View</i> (X1) | 0,956                        |
| Orientasi Kewirausahaan (X2)    | 0,969                        |
| Keunggulan Bersaing (Y)         | 0,982                        |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian  $> 0,7$ . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan memuaskan.

2) *Cronbach's alpha*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berikut ini adalah nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.6**  
***Cronbach Alpha***

| <b>Variabel</b>                 | <b><i>Cronbach Alpha</i></b> |
|---------------------------------|------------------------------|
| <i>Resource Based View</i> (X1) | 0,955                        |
| Orientasi Kewirausahaan (X2)    | 0,966                        |
| Keunggulan Bersaing (Y)         | 0,981                        |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai variabel penelitian > 0,6. dengan demikian maka tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat minimal *Cronbach's alpha* dan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

3) *Average Variance Extracted (AVE)*

Teknik penilaian lain yang dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Jika nilai AVE tiap variabel di atas dibandingkan skor korelasi antara variabel dengan variabel lainnya pada model, lalu dapat disebut bernilai validitas diskriminan yang baik, skor AVE yang baik adalah di atas 0,5. Berikut ini adalah nilai dari *Average Variance Extracted (AVE)*:

**Tabel 4.7**  
***Average Variance Extracted (AVE)***

| <b>Variabel</b>                 | <b><i>Average Variance Extracted (AVE)</i></b> |
|---------------------------------|------------------------------------------------|
| <i>Resource Based View</i> (X1) | 0,819                                          |
| Orientasi Kewirausahaan (X2)    | 0,856                                          |
| Keunggulan Bersaing (Y)         | 0,914                                          |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

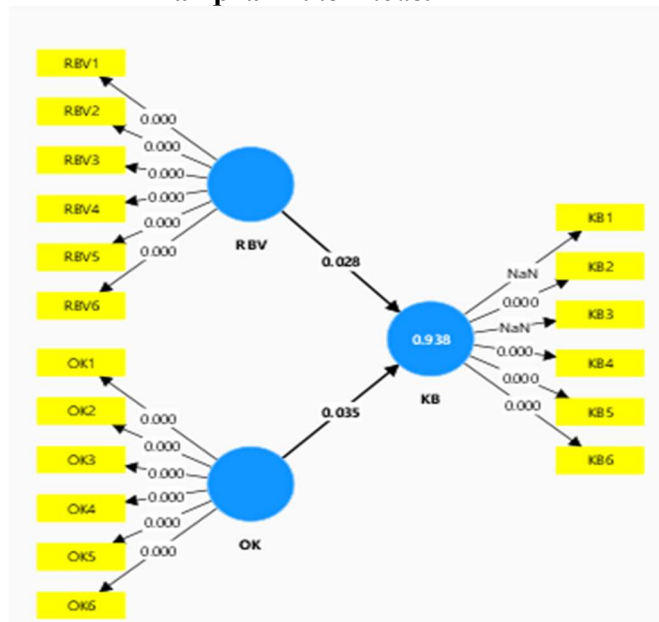
Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari keseluruhan variabel pada tabel tersebut rata-rata lebih besar dari 0,5 dan dikatakan bernilai validitas diskriminan yang baik, karena skor AVE yang baik yaitu bernilai di atas 0,5.

## 2. Uji Hipotesis

a. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model atruktural dalam PLS di evaluasi dengan menggunakan R2 untuk variabel dependen dan nilai koefisien pada path untuk variabel independen yang kemudian di nilai signifikansinya berdasarkan T-statistic setiap path. Adapun model penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 4.2**  
**Tampilan Inner model**



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Model Struktural**

| Hipotesis      | Pengaruh                                      | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T-Statistik | P-Value |
|----------------|-----------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|-------------|---------|
| H <sub>1</sub> | Resource Based View=> Keunggulan Bersaing     | 0,511               | 0,484           | 0,232                      | 2,204       | 0,028   |
| H <sub>2</sub> | Orientasi Kewirausahaan=> Keunggulan Bersaing | 0,476               | 0,498           | 0,225                      | 2,114       | 0,035   |

Sumber : Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

Berdasarkan data yang tertera pada tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil menunjukkan bahwasannya *Resource Based View* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk Keunggulan Bersaing. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji yang tertera pada tabel 4.8, dimana *Resource Based View* mempunyai nilai *original sample* sebesar 0.511 yang berarti memiliki hubungan positif dan *Resource Based View* juga memiliki nilai t-statistik 2,579 > 1,94 serta nilai *p-value* sebesar 0.010 < 0,050 yang berarti bahwa hubungan yang terjadi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan *Resource Based View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing didukung.
- 2) Hasil menunjukkan bahwasannya Orientasi Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk Keunggulan Bersaing. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji yang tertera pada tabel 4.8, dimana Orientasi Kewirausahaan mempunyai nilai *original sample* sebesar 0.476 yang berarti memiliki hubungan

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

positif dan Orientasi Kewirausahaan juga memiliki nilai t-statistik  $2,114 > 1,94$  serta nilai p-value sebesar  $0.035 < 0,050$  yang berarti bahwa hubungan yang terjadi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyebutkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing didukung.

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) Sehingga dalam mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Jika  $R^2$  Semakin besar maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin tinggi. Sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) semakin rendah. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Matriks</b>          | <b>R-square</b> | <b>R-square adjusted</b> |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|
| Keunggulan Bersaing (Y) | 0,938           | 0,931                    |

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R-square* sebesar 0,938. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Resourced Based View*(X1),Orientasi Kewirausahaan (X2), mampu memberikan penjelasan terhadap Keunggulan Bersaing(Y) sebesar 93,8% sedangkan sisanya 6,2% diterangkan oleh konstruksi diluar penelitian.

**3. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dilakukan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

|    | <b>Hipotesis</b>                                                              | <b>Keterangan</b> |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| H1 | Strategi <i>Resourced Based View</i> berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing | Didukung          |
| H2 | Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing              | Didukung          |

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan Smart PLS Versi 4

## **PEMBAHASAN**

Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini telah menjelaskan bahwa hasil instrumen-instrumen data yang telah dijawab oleh responden dalam mengukur variabel dependen yaitu Keunggulan Bersaing dan juga variabel independen yaitu *Resource Based View* dan Orientasi Kewirausahaan adalah valid dan reliabel dengan demikian maka indikator dan item-item yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian dan analisis lebih lanjut.

### **1. Pengaruh Strategi *Resource Based View* terhadap Keunggulan Bersaing**

Hasil menunjukkan bahwasannya Strategi *Resource Based View* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk Keunggulan Bersaing.

Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji yang tertera pada tabel 4.8, dimana *Resource Based View* mempunyai nilai *original sample* sebesar 0.511 yang berarti memiliki hubungan positif dan *Resource Based View* juga memiliki nilai t-statistik  $2.204 > 1,94$  serta nilai *p-value* sebesar  $0.028 < 0,50$  yang berarti bahwa hubungan yang terjadi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama Strategi *Resource Based View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

*Resource Based View* adalah sebuah acuan atau kerangka untuk meneliti kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan mempelajari keunikan semua sumber daya internal yang dimiliki dan dikontrol oleh perusahaan. Selain itu *Resource Based View* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan ketika sumber daya dikelola sedemikian rupa sehingga apa yang dihasilkan sulit untuk ditiru atau dibuat oleh pesaing (Wahbi, Akbar, And Adrian Tawai, 2023). Sehingga semakin baik pemahaman dan penerapan strategi *Resource Based View* (RBV) oleh Bigland Gallery, maka perusahaan tersebut akan semakin memahami potensi sumber daya internal yang dimilikinya dan bagaimana hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan memanfaatkan sumber daya yang unik dan berharga, Bigland Gallery dapat meningkatkan daya saingnya di pasar, yang pada gilirannya akan mendorong inovasi dan keunggulan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan penerapan strategi RBV dalam perusahaan, semakin besar pengaruhnya terhadap penguatan keunggulan bersaing yang dimiliki oleh Bigland Gallery.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang menjelaskan bagaimana sumber daya internal yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian keunggulan bersaing. Menurut teori ini, keunggulan bersaing lebih mungkin tercapai ketika perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang unik, berharga, langka, dan sulit ditiru. Sumber daya ini, baik berupa aset fisik, keterampilan manajerial, maupun kompetensi khusus, memungkinkan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Ketika perusahaan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan kapabilitas sumber daya internalnya, maka kesadaran akan peluang strategis untuk memenangkan persaingan juga berkembang (Wernerfelt, 2013). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Myra Kamila, Moh Taufiqurrohman dan Maheni Ika Sari et.al., Siva Sartika dan Trustorini Handayani et.al. yang membuktikan bahwa Strategi *Resource Based View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

## **2. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing**

Hasil menunjukkan bahwasannya Orientasi Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk Keunggulan Bersaing. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji yang tertera pada tabel 4.8, dimana Orientasi Kewirausahaan mempunyai nilai *original sample* sebesar 0.476 yang berarti memiliki hubungan positif dan Orientasi Kewirausahaan juga memiliki nilai *t-statistik*  $2.114 > 1,94$  serta nilai *p-value* sebesar  $0.035 < 0,50$  yang berarti bahwa hubungan yang terjadi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

Orientasi kewirausahaan adalah bagaimana peninjauan atau rancangan pemikiran dan sifat seseorang atau perusahaan yang berkeinginan keras dan mampu membuat keputusan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki kemauan keras dalam mewujudkannya. Orientasi Kewirausahaan menyorot pada tindakan wirausahawan dalam menjalani proses menemukan, mengevaluasi dan memanfaatkan peluang yang muncul berdasarkan terobosan teknologi, ataupun berdasarkan kemampuan meraih dan memanfaatkan peluang yang mengarah pada penciptaan nilai, pengembangan produk, layanan, dan proses (Mubarak, 2014). Sehingga Semakin baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh Bigland Gallery, maka perusahaan tersebut akan semakin memahami potensi untuk menciptakan inovasi dan peluang baru dalam bisnis. Hal ini akan meningkatkan motivasi untuk mengembangkan strategi yang berfokus pada keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi, Bigland Gallery dapat lebih efektif dalam mengevaluasi dan memanfaatkan peluang, serta menciptakan nilai yang lebih besar melalui produk dan layanan inovatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan keunggulan bersaing yang dimiliki, melalui inovasi dan pemanfaatan peluang yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Orientasi Kewirausahaan yang menjelaskan bagaimana sikap, perilaku, dan pendekatan kewirausahaan dapat memengaruhi kinerja perusahaan, termasuk dalam menciptakan keunggulan bersaing. Orientasi Kewirausahaan terdiri dari lima dimensi utama: inovasi, proaktivitas, pengambilan risiko, kompetitif agresif, dan otonomi. Dimensi-dimensi ini dapat memengaruhi cara perusahaan merespons peluang pasar dan tantangan. Menurut teori ini, perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi cenderung lebih inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko. Hal ini memberikan keunggulan dalam menciptakan produk dan layanan baru, memasuki pasar baru, dan menanggapi perubahan pasar lebih cepat daripada pesaing. Dengan demikian, pengembangan orientasi kewirausahaan dalam perusahaan dapat menghasilkan tindakan strategis yang memperkuat posisi kompetitif dan menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Suryana, 2012). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yuslinda Dwi Handini dan Djoko Poernomo et.al., Davit Widiyanto dan Udik Jatmiko et.al., Restu Ayu Afifah dan Titin Ekowati et.al. yang menghasilkan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

## **3. Keunggulan Bersaing Dalam Perspektif Bisnis Syariah**

Islam sebagai sebuah aturan hidup yang khas, telah memberikan aturan-aturannya yang rinci untuk menghindari munculnya permasalahan akibat praktik persaingan yang

tidak sehat. Dalam dunia bisnis modern, konsep keunggulan bersaing merupakan faktor yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan suatu perusahaan. Keunggulan bersaing mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memiliki keunggulan atau nilai lebih dibandingkan dengan pesaingnya dalam suatu pasar. Namun, dalam perspektif bisnis syariah, keunggulan bersaing tidak hanya dilihat dari segi profit atau keuntungan semata, tetapi juga harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Bisnis syariah menekankan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh seorang pengusaha harus sejalan dengan hukum Islam, sehingga keberlanjutan bisnis tidak hanya menguntungkan secara material, tetapi juga membawa manfaat untuk umat dan masyarakat secara keseluruhan. Minimal ada tiga unsur yang perlu dicermati dalam membahas persaingan bisnis menurut Islam yaitu: pihak-pihak yang bersaing, cara persaingan, dan produk yang dipersaingkan (Yusuf, 2011). Allah sangat melarang orang yang melakukan kecurangan termasuk dalam hal muamalah.

Keunggulan bersaing dalam bisnis syariah dapat dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam ajaran Islam, antara lain:

a. Tauhid (Keesaan Tuhan)

Prinsip tauhid mengajarkan bahwa segala aktivitas ekonomi harus dilandasi oleh keyakinan terhadap keesaan Tuhan. Hal ini berarti bahwa setiap tindakan yang dilakukan dalam bisnis, mulai dari produksi, pemasaran, hingga transaksi, harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan ajaran Islam. Pengusaha yang berpegang teguh pada prinsip ini tidak akan pernah melibatkan diri dalam praktik yang merugikan, tidak adil, atau bertentangan dengan hukum Allah. Sebagai contoh, seorang pengusaha yang mendasarkan usahanya pada prinsip tauhid akan selalu menjaga kejujuran dalam transaksi dan menjauhi praktik penipuan atau riba, yang dapat merusak reputasi dan keberlanjutan usaha.

b. Keadilan dan Keseimbangan

Islam mengajarkan keadilan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Bisnis yang berbasis syariah menekankan pentingnya memberikan hak kepada setiap pihak yang terlibat, mulai dari pekerja, pelanggan, hingga pemasok. Dalam hal ini, pengusaha yang mengedepankan prinsip keadilan akan menciptakan kondisi yang tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan pihak-pihak yang terkait. Sebagai contoh, dalam transaksi jual beli, pengusaha harus menegakkan prinsip keadilan dengan memberikan harga yang wajar dan tidak mengambil keuntungan yang tidak sebanding dengan nilai barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan menjaga keadilan ini, perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari konsumen, yang akan berimbas pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

c. Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Seorang pengusaha dalam bisnis syariah diberikan kebebasan untuk memilih produk, pasar, dan strategi bisnis yang diinginkan, namun pilihan tersebut harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Pengusaha yang bertanggung jawab akan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari bisnis yang dijalankan. Hal ini akan menciptakan citra positif bagi perusahaan dan menjadikannya memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

d. Tanggung Jawab Sosial

Islam mengajarkan bahwa setiap bisnis harus memberikan manfaat tidak hanya bagi pemiliknya, tetapi juga bagi masyarakat luas. Keunggulan bersaing dalam bisnis syariah dapat tercapai dengan cara memberikan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan. Misalnya, pengusaha yang menjalankan bisnis dengan cara yang adil dan ramah lingkungan akan memperoleh dukungan dari konsumen yang peduli terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan umat. Salah satu contoh nyata adalah bisnis yang mengutamakan penggunaan produk yang ramah lingkungan dan tidak merusak alam.

e. Kejujuran dalam Transaksi

Kejujuran merupakan salah satu nilai utama dalam bisnis syariah. Seorang pengusaha yang jujur akan menjaga transparansi dalam setiap aspek bisnisnya, baik dalam hal harga, kualitas produk, maupun ketepatan waktu pengiriman. Kejujuran dalam transaksi akan membangun reputasi yang baik di mata konsumen, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

f. Menghindari Praktik Riba

Bisnis syariah mengajarkan untuk menghindari penggunaan sistem bunga atau riba dalam transaksi bisnis. Dengan menghindari praktik riba, perusahaan tidak hanya akan terhindar dari dosa, tetapi juga dapat membangun reputasi yang baik di kalangan konsumen yang peduli terhadap aspek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keunggulan bersaing juga dapat dicapai melalui inovasi dan peningkatan kualitas produk. Dalam Islam, kualitas adalah aspek yang sangat dihargai, sebagaimana dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, bahwa Allah tidak menerima sesuatu kecuali yang baik (al-Tayyib). Oleh karena itu, setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Inovasi produk yang ramah lingkungan, aman, dan bermanfaat bagi masyarakat juga menjadi kunci dalam memenangkan persaingan di pasar. Misalnya, pengusaha yang mampu menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi tidak merusak alam atau membahayakan konsumen, akan lebih unggul dibandingkan dengan pesaing yang tidak memperhatikan aspek-aspek ini (Rohman, 2015)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Strategi *Resource Based View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, membuktikan bahwa Strategi *Resource Based View* yang baik akan meningkatkan pengaruhnya terhadap penguatan keunggulan bersaing. Hal tersebut menunjukkan semakin baik pemahaman dan penerapan strategi *Resource Based View* (RBV) maka perusahaan akan semakin memahami potensi sumber daya internal yang dimiliki dan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan memanfaatkan sumber daya yang unik dan berharga, dapat meningkatkan daya saing di pasar dan mendorong inovasi dan keunggulan yang berkelanjutan. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, membuktikan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan keunggulan bersaing yang dimiliki.

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

Hal tersebut menunjukkan semakin baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan semakin memahami potensi untuk menciptakan inovasi dan peluang baru dalam bisnis. Hal ini akan meningkatkan motivasi untuk mengembangkan strategi yang berfokus pada keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi dapat lebih efektif dalam mengevaluasi dan memanfaatkan peluang, serta menciptakan nilai yang lebih besar melalui produk dan layanan inovatif. Keunggulan bersaing dalam perspektif bisnis syariah tidak hanya bergantung pada aspek finansial semata, tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip etika dan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Prinsip-prinsip seperti tauhid, keadilan, kebebasan yang bertanggung jawab, dan tanggung jawab sosial merupakan landasan penting dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi umat manusia. Selain itu, dengan mengedepankan kejujuran, menghindari praktik riba, dan berfokus pada inovasi serta kualitas produk, perusahaan dapat membangun keunggulan bersaing yang tidak hanya menguntungkan dalam jangka pendek, tetapi juga mendatangkan keberkahan dan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

## DAFTAR REFERENSI

- Al Hakim, Yusuf Rahman. "An Examination Of How Brand Image, Product Quality, And Price Determine Brand Loyalty." *International Journal Of Service Science, Management, Engineering, And Technology* 3.2 (2023): 1-6.
- Andwiani Sinarasri, "Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner Di Semarang)", 2022
- Barney, J. B. (2021). Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Journal Of Management*, 17(1), 99-120.
- Darojatin, Kharisma, Surachman Surachman, And Andarwati Andarwati. "Pengaruh Strategi Resource-Based Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Pada Usaha Mebel Kayu Di Kota Pasuruhan." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14.5
- Dasuki, Rima Elya. "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View." (2021).
- Departemen Agama Ri, *Alquran Dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran, 1999), 394.
- Desy Rahmawati Et Al., "Pengaruh Tqm Terhadap Kinerja Umkm Dengan Mediasi Keunggulan Bersaing", Vol. 3 No. 2 (2022), Hal. 273–96,
- Elya Dasuki, Rima, 'Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12.3 (2021), 447–54  
<<https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i3.710>>
- Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9
- Giawa, Relahati, And Liharman Saragih. "Analisis Resources Based View (Rbv) Studi Kasus: Pada Yayasan Pendidikan Gkps." *Manajemen: Jurnal Ekonomi* 2.1 (2020): 1-17.
- Hajar, H. Ibnu. *Manajemen Strategik-Konsep Keunggulan Bersaing*. Penerbit Andi, 2019.
- Handini, Yuslinda Dwi, Et Al. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimoderasi Kinerja Bisnis." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 19.1 (2023): 95-104.
- Handini, Yuslindadwi, Et Al. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimoderasi Kinerja Bisnis." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 19.1 (2023): 95-104.
- Hassan, A., & Ashraf, H. (2020). Shariah-Compliant Business Practices And Competitive Advantage: A Systematic Review. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 13(2), 207-223
- Herlambang, Alfian Sulisty, And Edi Komara. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Kualitas Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Starbucks Coffee

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

- Reserve Plaza Senayan).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan* (Journal Of Ec’journal Of Economics, Assets, And Evaluation, Volume: 1, Nomor 1, 2023, Hal: 1-17
- Kamila, M. (2021). Strategi Resource-Based Dan Inovasi Dengan Pendekatan Biaya Daur Hidup Produk Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Daya Saing Pada Ukm Di Surabaya. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 6(4), 351–359. <https://doi.org/10.3771>
- Kamila, M. (2021). Strategi Resource-Based Dan Inovasi Dengan Pendekatan Biaya Daur Hidup Produk Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Daya Saing Pada Ukm Di Surabaya. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 6(4), 351–359. <https://doi.org/10.3771>
- Kementrian Agama Ri, *Al-Qur’an Dan Terjemahan* (Penerbit Ma’sum, 2017). Hal. 516
- Khairunnisa, Viona, And Sandra Dewi. “Analisis Pola Pemasaran Produk Hni-Hpai Dalam Meningkatkan Jumlah Penjualan Dilihat Dari Perspektif Bisnis Syariah.” *Jurnal Ekonomi Sakti* (Jes) 13.2 (2024): 202-214.
- Leu, Baktiar, ‘Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31’, *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11.2 (2022), 113–28 <<https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V11i2.598>>
- Lubis, Nurul Wardani. “Resource Based View (Rbv) Dalam Meningkatkan Kapasitas Strategis Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix* 6.1 (2023): 14-26.
- Mahmud Dan Anomsari, “Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kawasan Usaha Barito Semarang)”, Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komu’
- Maulida, Mia, And Sisca Septiani. “Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pengembangan Usaha Seblak.” *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management* 2.3 (2023): 166-178.
- Mayzal, T., Noviarita, H., & Ridwansyah, R. (2024). Analisis Implementasi Strategi Baruan Pemasaran 7p Pada Akun Shopee Serabutan99. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* (Mea), 8(2)
- Ningrum, Shintia, Valen Desliena Fitra, And Vicky F. Sanjaya. “Pengaruh Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran.” *Jurnal Mutiara Manajemen* 5.2 (2020): 1-9.
- Nizam, M. F, Mufidah, E., Dan Fibriyani, V., Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm., *Jurnal Ema* Vol. 5, No. No. 2 (2020): 1214–24
- Nst, A., Siregar, M. E., & Pitriyani, P. (2023). Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Umkm. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 418-428.
- Oetama, Seanewati. *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing*. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Putra, Defin Shahrial, And Atim Djazuli. “Pengaruh Strategi Resource- Based Terhadap Keunggulan Bersaing Yang Dimediasi Oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin).” *Jurnal Aplikasi Manajemen*
- Rahmatullah, Febri, Bayu Wijayantini, And Yohanes Gunawan Wibowo. “Analisis Rbv (Resources Based View) Untuk Menentukan Keunggulan Bersaing Perusahaan Pada Ud. Tiga Putra.” *Journal Of Economics, Assets, And Evaluation* 1.1 (2023): 1-17.
- Rintalla, Maulidya, And Acep Samsudin, ‘Resource-Based View Analysis As A Strategy To Enhance Competitive Advantage In Cv Mubarakfood Cipta Delicia Analisis Resource-Based View Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Cv Mubarakfood Cipta Deliciaid 2 \*Corresponding Author’, *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, 5.1 (2024), 2906–17
- Rizqi, Firdaus Aditya, And Wahyu Nugroho. “Implementasi Resource Based Strategy Dalam Mencapai Sustainable Competitive Advantage (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen Pt X Di Indonesia).” *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi* 22.1 (2020): 10-37303.

**PENGARUH STRATEGI RESOURCE BASED VIEW DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH  
(Study Pada Bigland Gallery Bandar Lampung)**

- Roswiyanti, Roswiyanti, And Andi Widiawati. “Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Dan Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Penjualan Usaha Rumahan Kerajinan Rotan Di Kota Makassar.” *Accounting Profession Journal (Apaji)* 5.2 (2023): 62-75.
- Sartika, Siva, And Trustorini Handayani. “Pengaruh Strategi. Resource Based View Dan. Orientasi. Kewirausahaan Terhadap Keunggulan. Bersaing Di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.” *Journal Of Economics, Management, Business And Accounting (Jemba)* 1.1 (2021):
- Sartika, Siva, And Trustorini Handayani, ‘Pengaruh Strategi.Resource Based View Dan.Orientasi.Kewirausahaan Terhadap Keunggulan.Bersaing Di Sentra Jeans Cihampelas Bandung’, *Journal Of Economics, Management, Business And Accounting*, 1.1 (2021), 107–16 <<https://doi.org/10.34010/Jemba.V1i1.5024>>
- Sianipar, Gabriella Trinanda, Mardiana Mardiana, And Ufira Isbah. “Penerapan Konsep Resources Based View (Rbv) Dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif Industri Rumah Tangga Pengolahan Amplang Udang Di Kecamatan Tembilahan Kota.” *Innovative: Journal Of Social*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Cv Alfabeta, 2016), 13*